




Analisis Kesulitan Menulis Permulaan pada Peserta Didik Kelas II SDN Anjir Pulang Pisau-3

¹Endang Sri Estimurti , ¹Khairun Nisa

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, Indonesia.

Emai: endangsriestimurti.fkip.ump@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: April 2024	Kesulitan belajar dapat dikatakan ketika peserta didik mengalami kondisi dimana ada hambatan dalam proses belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ciri-ciri peserta didik berkesulitan belajar menulis permulaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan menulis, kesulitan tersebut berupa tulisan yang tidak terbaca, sulit membedakan huruf atau kata, menuliskan bentuk huruf terbalik, dan salah saat memegang pensil. Penyebab dari permasalahan tersebut dikarenakan peserta didik belum mengenal huruf yang menyebabkan mereka kesulitan menulis, hal lain yang menjadi penyebab kesulitan menulis karena peserta didik merasa bosan dan malas dalam menulis. Dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar menulis permulaan dapat menurunkan proses kegiatan pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan belajar menulis permulaan. Kata kunci: Kesulitan, Menulis, Permulaan.
Revisi: Mei 2024	
Publikasi: Juni 2024	
	ABSTRACT Learning difficulties can be said when students experience conditions where there are obstacles in the learning process. This research aims to determine the characteristics of students who have difficulty learning to write initially. The research method used in this research is a qualitative research method. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of the research showed that students had difficulty writing, these difficulties included illegible writing, difficulty distinguishing letters or words, writing letters upside down, and holding the pencil incorrectly. The cause of this problem is because students don't know the letters which causes them difficulty writing, another thing that causes writing difficulties is because students feel bored and lazy when writing. It can be concluded that difficulties in learning to write at the beginning can reduce the process of learning activities. Further research can develop and implement learning models that can improve initial writing learning abilities. Keywords: Difficulty, Writing, Beginning.
	 © 2024 Endang Sri Estimurti, Khairun Nisa. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).
doi: 10.33084/jppp.v2i1.6974	Bidang: Penelitian
Informasi sitasi: Estimurti, E. S., & Nisa, K. (2024). Analisis Kesulitan Menulis Permulaan pada Peserta Didik Kelas II SDN Anjir Pulang Pisau-3. <i>Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan</i> , 2(1), 7–9. https://doi.org/10.33084/jppp.v2i1.6974	

PENDAHULUAN

Kesulitan belajar dapat dikatakan ketika peserta didik mengalami kondisi dimana ada hambatan dalam proses belajarnya. Kesulitan belajar yaitu keadaan dimana siswa mengalami hambatan atau kesulitan sehingga tidak dapat belajar dengan baik dan menghambat proses belajarnya (Nurfadhillah et al., 2022). Kesulitan belajar bisa terjadi secara bersamaan dengan hambatan lainnya (seperti gangguan sensorik, gangguan sosial, dan emosional) dan bisa dari pengaruh lingkungan juga seperti perbedaan budaya, atau proses belajar yang kurang sesuai (Refendi, Pridana, & Maula, 2020). Kesulitan menulis merupakan salah satu permasalahan belajar masih sering dialami oleh siswa di Sekolah Dasar.

Ciri peserta didik kesulitan menulis yaitu bentuk huruf di dalam tulisan tidak konsisten, huruf kapital dan huruf kecil masih bercampur jadi satu, ukuran serta bentuk huruf yang tidak seimbang, kesulitan dalam memegang pensil dengan benar, menulisnya tidak konsisten

bahkan ketika diminta untuk menyalin tulisan yang ada di buku atau dipapan tulis masih mengalami kesulitan dalam menulisnya (Nurfadhillah, 2022). Beragam kesulitan belajar yang dialami peserta didik di lapangan, sebagai seorang guru harus memperkaya pengetahuan serta pemahamannya terkait dengan berbagai jenis kesulitan belajar siswa (Utami, 2020). Dalam belajar menulis guru harus memahami bahwa kemampuan setiap peserta didik berbeda-beda, tidak semua peserta didik dapat mampu menulis dengan baik. permasalahan dalam kegiatan pembelajaran menulis peserta didik dapat dilihat dari tercapai tidaknya KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada setiap pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas II yang dilakukan peneliti di SDN Anjir Pulang Pisau-3 kecamatan Kahayan hilir Kabupaten Pulang Pisau peneliti mendapatkan informasi bahwa jumlah peserta didik di kelas II ada 12 peserta didik dan ada 2 peserta didik yang masih mengalami kesulitan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia materi tentang pengalamanku dirumah. Peserta didik diminta menulis kata yang disebutkan dan menjawab pertanyaan yang ada dibuku, akan tetapi ada peserta didik yang kesulitan saat diminta menjawab pertanyaan dan menuliskan kata yang disebutkan tersebut sehingga tulisannya tidak sesuai dengan yang disebutkan karena terlihat dari hasil belajar peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah 65, sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditetapkan oleh SD Negeri Anjir Pulang pisau-3 adalah 65.

Peneliti mendapatkan adanya kesulitan pada indikator (1) Tulisan tidak terbaca, dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas II yaitu 12 orang peserta didik, ada 1 peserta didik yang masih mengalami kesulitan menulis. Tulisan yang dituliskan peserta didik tersebut tidak rapi sehingga sulit untuk dibaca. (2) Sulit untuk mengingat huruf atau kata, peneliti menemukan 2 peserta didik dari 12 peserta didik yang masih kesulitan terkait sulit untuk mengingat huruf atau kata yang baru saja disebutkan oleh guru saat guru mendekte. (3) huruf terbalik, guru mengatakan bahwa ada 1 peserta didik dari 12 peserta didik yang mengalami kesulitan saat menuliskan bentuk huruf, sehingga bentuk huruf dituliskan peserta didik tersebut terbalik misalnya, b jadi d, p jadi q, dan m jadi w. (4) Kesalahan memegang pensil, dari 12 peserta didik yang ada di kelas II, guru mengatakan ada 1 peserta didik yang mengalami kesulitan saat memegang pensil, kesulitan tersebut antara lain menekan dan menyeret pensil saat menulis, sehingga buku peserta didik tersebut hampir sobek. Dari keempat indikator di atas peneliti menemukan berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas II, 2 Orang tua Peserta didik yang kesulitan menulis, dan 2 peserta didik yang kesulitan menulis berinisial AN dan MR. Untuk melatih kemampuan belajar menulis peserta didik kelas rendah yang masih kesulitan dalam menulis maka, dilakukan penelitian dengan tujuan mengetahui ciri-ciri kesulitan menulis permulaan pada siswa kelas II di SDN Anjir Pulang Pisau-3.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menuntut peneliti tersebut langsung dan hadir dalam proses pembelajaran untuk melakukan observasi dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Anjir Pulang Pisau-3 yang beralamat di jalan Darung Bawan KM.9 Anjir Kalampan Kabupaten Pulang Pisau. Proses penelitian ini dilaksanakan selama 3 (Tiga) bulan, yaitu dari bulan Desember tahun 2022 sampai dengan bulan Februari tahun 2023. Pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan tahapan yang terdiri dari Data Collection (Pengumpulan Data), Data Collection (Pengumpulan Data), Data Display (Penyajian Data) dan Conclusion drawing/verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang peneliti kumpulkan dapat di analisis temuan masalah ,sehingga diketahui bahwa ciri-ciri kesulitan menulis permulaan pada siswa kelas II di SDN Anjir Pulang Pisau-3 adalah:

1. Tulisan tidak terbaca

Berdasarkan hasil dari penelitian wawancara kepada guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik peneliti mendapatkan adanya kesulitan pada indikator tulisan tidak terbaca, dari jumlah keseluruhan peserta didik kelas II yaitu 12 orang peserta didik, ada 1 peserta didik yang berinisial MR masih mengalami kesulitan menulis. Tulisan yang dituliskan peserta didik MR tidak rapi sehingga sulit untuk dibaca. Berdasarkan pernyataan orang tua peserta didik MR yang mengalami kesulitan juga menyadari bahwa anak mereka masih kesulitan saat menulis.

2. Sulit untuk mengingat huruf atau kata

Berdasarkan dari hasil penelitian wawancara kepada guru, peserta didik dan orang tua peserta didik terkait sulit untuk mengingat huruf atau kata. Guru mengatakan bahwa ada 2 dari 12 peserta didik yang berinisial MR dan AN masih mengalami kesulitan untuk mengingat huruf atau kata yang baru saja disebutkan oleh guru saat guru mendekte menulis. Berdasarkan pernyataan orang tua peserta didik yang mengalami kesulitan juga menyadari bahwa anak mereka memang kesulitan untuk mengingat huruf atau kata meskipun huruf atau kata tersebut baru saja disebutkan.

3. Huruf terbalik

Berdasarkan dari hasil penelitian wawancara kepada guru, peserta didik dan orang tua peserta didik terkait peserta didik yang menuliskan huruf terbalik, guru mengatakan bahwa ada 1 peserta didik yang berinisial MR. Dari 12 peserta didik yang mengalami kesulitan saat menuliskan bentuk huruf, sehingga bentuk huruf yang dituliskan peserta didik tersebut terbalik misalnya b jadi d, p jadi q dan m jadi w. Berdasarkan pernyataan orang tua peserta didik yang mengalami kesulitan juga menyadari bahwa anak mereka memang kesulitan saat menuliskan bentuk huruf, sehingga penulisan huruf menjadi terbalik.

4. Kesalahan memegang pensil

Berdasarkan dari hasil penelitin wawancara guru, peserta didik, dan orang tua peserta didik peneliti mendapatkan adanya kesalahan cara peserta didik memegang pensil. Guru mengatakan bahwa ada 1 peserta didik yang berinisial AN. Dari 12 peserta didik yang mengalami kesulitan saat memegang pensil. Peserta didik tersebut menekan dan menyeret pensil saat menulis. Sehingga buku peserta didik tersebut hampir robek. Berdasarkan pernyataan orang tua peserta didik AN yang mengalami kesulitan juga menyadari bahwa anak mereka memang menekan pensil terlalu kuat saat menulis.

Menurut Mirnawati, (2020) keterampilan menulis menjadi salah satu hal yang harus diajarkan kepada peserta didik. Di dalam proses pembelajaran keterampilan menulis ini sangat membutuhkan perhatian dari guru dan pihak pengajar, karena keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa yang cukup kompleks. Hal ini senada dengan pendapat Ball dan Burnaby dalam Ghazali, (2013) menulis adalah sebuah kegiatan yang kompleks, karena penulis harus mengendalikan bahasa pada level kalimat berdasarkan struktur tata bahasa, kosakata, tanda baca, ejaan, dan pembentukan huruf.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa menulis sangat penting untuk anak didik terutama diusia sekolah dasar. menulis memudahkan peserta didik berpikir, pembelajaran menulis sangat diperlukan peserta didik, karena melalui menulis peserta didik dapat menuangkan segala gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang baik, benar dan menarik.

KESIMPULAN

Kesulitan menulis yang dialami peserta didik kelas II SD Negeri Anjir Pulang Pisau-3 dilihat dalam sebuah hasil tulisan peserta didik diantaranya : 1) tulisan tidak jelas atau tidak terbaca, peserta didik sulit mengingat huruf atau kata yang baru saja disebutkan guru, 2) tulisan keluar dari garis buku, 3) kesalahan penulisan huruf (menulis huruf terbalik) pada sebuah kata, 4) ada penulisan huruf yang tertinggal pada penulisan sebuah kata dan 5) salah dalam memegang pensil.

DAFTAR PUSTAKA

- Hallahan, dkk. (2012) Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad. Jurnal : Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA) 2 (3).
- Ghazali, Syukur (2013) . Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif. Bandung PT. Refika Aditama.
- Mirnawati, Lilik Binti., dkk, (2020). Proceeding Conference of Elementary Studies 2020. Proses Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Di SD. Surabaya : Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Septy Nurfadhillah, dkk (2022) Panduan Lengkap Orangtua & Guru Untuk Anak Dengan Disgrafia (Kesulitan Menulis). Yogyakarta : Javalitera
- Utami, F. N. (2020). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 93-101.